

Efektivitas aggression replacement training dalam meningkatkan kontrol amarah dan pemahaman keterampilan prososial pada anak didik penghuni Lapas Anak Pria Tangerang = The effectiveness of aggression replacement training in improving anger control and pro social skill understanding on violence offender within Lapas Anak Pria Tangerang / Annisa Rahmalia Fitriani

Annisa Rahmalia Fitriani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20389519&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Remaja yang sudah terpapar oleh tindak kekerasan yang dilakukan oleh keluarga, peer, tokoh masyarakat, dan pihak-pihak lainnya sejak tahun-tahun awal kehidupan mereka memiliki risiko yang lebih tinggi untuk melakukan tindak kekerasan. Hal ini dikarenakan tindak kekerasan yang dilakukan oleh orang lain tersebut, akan semakin sering dipelajari dan digunakan oleh para remaja. Paparan dan perilaku kekerasan yang terjadi pada masa awal perkembangan dan pada masa remaja berakibat pada kurangnya keterampilan prososial individu. Untuk dapat mengatasi perilaku kekerasan pada remaja diperlukan intervensi yang tidak hanya berfokus pada pengelolaan emosi dan ekspresi dari rasa marah, namun juga pada pengembangan perilaku prososial dalam diri individu. Salah satu metode intervensi yang memiliki prinsip tersebut adalah aggression replacement training (ART). Intervensi pada penelitian ini menggunakan metode intervensi kelompok dan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan prososial dan kontrol marah pada diri Andik (Anak Didik) dalam Lapas Anak Tangerang. Partisipan yang terlibat dalam intervensi ini adalah 7 orang tahanan remaja pria berusia antara 16 sampai 19 tahun. Intervensi dilakukan dalam 6 sesi. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa intervensi kelompok ART ini secara kualitatif efektif dalam meningkatkan kontrol marah partisipan serta dalam meningkatkan pemahaman partisipan mengenai keterampilan prososial. Namun intervensi ini tidak efektif dalam meningkatkan kontrol marah secara kuantitatif dan dalam meningkatkan praktik keterampilan prososial di kehidupan sehari-hari para partisipansi

<hr>

ABSTRACT

Adolescents who have been exposed to acts of violence perpetrated by family, peer, community leaders, and other parties since the early years of their lives have a higher risk to commit violent acts. It's because the acts of violence that committed by the other person, will be studied and used more often by the teens. Exposure and violent behaviors that occur during early development and in adolescence stage could results in lack of pro-social skills. To be able to cope with violent behavior in adolescents, the intervention that not only focus on the

management of emotions and expressions of anger but also on the development of pro-social behavior within the individual is needed. One method of intervention that has this principle is Aggression Replacement Training (ART). The intervention in this study using the method of group intervention and aims to increase pro-social skills and anger control in Andik (Anak Didik) within Lapas Anak Tangerang. Participants involved in this intervention are 7 male juvenile detainees aged 16 to 19 years old. The intervention conducted in 6 sessions. Based on the results of this study, it is found that the ART group intervention is qualitatively effective in improving the anger control in all participants, and also in improving the understanding of the participants' pro-social skills. However, this intervention is not effective in improving the anger control quantitatively, and also in improving pro-social skills practice in the everyday life of all participants.